

## Pendampingan Pengembangan Kawasan Wisata Lembang Karre Penanian, Kecamatan Nanggala Kabupaten Toraja Utara

### *Assistance in The Development of The Lembang Karre Penanian Tourism Area, Nanggala District, North Toraja District*

Roland Salempang<sup>1</sup>, Triani Sumule<sup>2</sup>, Asriani<sup>3</sup>, Nilasari Resky Pala'langan<sup>4</sup>,  
Elisabeth Pali<sup>5</sup>,

<sup>1-5</sup> Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Korespondensi Penuli: [salempangroland3@gmail.com](mailto:salempangroland3@gmail.com)

#### **Article History:**

Received: 30 Juli 2023

Revised: 30 Agustus 2023

Accepted: 30 September 2023

**Keywords:** PKM, Community,  
Activities, Students, Location

**Abstract.** *Tourism development in Lembang Karre Penanian, North Toraja Regency is one form of community service activities. PKM was held from February 17, 2021 to February 18, 2021. Activities consist of main activities, village activities, and additional activities. PKM activities aim to provide experience and as a learning process for students to explore village potentials that can be developed by the community. The method of implementing PKM at the location consists of survey activities, and planning additional activities in addition to the core activities that have been planned. Additional activities of PKM students received support from the local government and village communities. This is shown in the activities of PKM students involving many people from various groups.*

#### **Abstrak**

Pendampingan pengembangan wisata di Lembang Karre Penanian Kabupaten Toraja Utara merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat. PKM dilaksanakan sejak tanggal 17 Februari 2021 hingga tanggal 18 Februari 2022. Kegiatan terdiri dari kegiatan utama, kegiatan desa, dan kegiatan tambahan. Kegiatan PKM bertujuan untuk memberi pengalaman dan sebagai proses pembelajaran bagi mahasiswa untuk menggali potensi-potensi desa yang dapat dikembangkan masyarakat. Metode pelaksanaan PKM di lokasi terdiri dari kegiatan survey, dan perencanaan kegiatan tambahan selain kegiatan inti yang telah direncanakan. Kegiatan tambahan mahasiswa PKM mendapat dukungan dari pemerintah setempat dan masyarakat desa. Hal tersebut ditunjukkan dalam kegiatan mahasiswa PKM banyak melibatkan masyarakat dari berbagai golongan.

**Kata Kunci:** PKM, Masyarakat, Kegiatan, Mahasiswa, Lokasi

## **PENDAHULUAN**

Lembang Karre Penanian adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Nanggala, Kabupaten Toraja Utara. Pusat pemerintahan Lembang Karre Penanian berada jauh dari pusat kota Rantepao, Kabupaten Toraja Utara. Meskipun jauh dari kota, Lembang Karre Penanian memiliki akses jalan yang sudah cukup memadai. Jarak Lembang Karre Penanian sekitar kurang lebih 10 km dari jalan poros palopo. Lembang Karre Penanian berbatasan langsung dengan Lembang Karre Limbong dan Pitung Penanian, selain itu Lembang Karre Penanian berbatasan langsung juga dengan Bastem. Lembang Karre Penanian terkenal dengan keindahan alam yang sangat indah, dan juga terkenal dengan hasil buminya yaitu beras, karena

\* Roland Salempang, [salempangroland3@gmail.com](mailto:salempangroland3@gmail.com)

itu di Lembang Karre Penanian mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagaipetani. Di Lembang Karre Penanian terbagimenjadi 4 Dusun yaitu: Dusun Se'pon, Dusun Bamba, Dusun Tunde' dan Dusun Panggala'.

Dari segi sarana dan prasarana Lembang Karre Penanian memiliki sarana pendidikan yang terdiri dari beberapa gedung/ bangunan yaitu terdapat satu tamankanak-kanak, satu bangunan SDN, satu bangunan SMP, dan lima tempat ibadah. Sarana kesehatan sendiri ada satu yaitu Pustu.

Secara historis Lembang Karre Penanian memiliki hamparanpemandangan alam yang sangat indah, yang terdiri dari hamparan sawah, pepohonan yang masih ASRI danpegunungan yang sangat indah yang sangatmendukung Lembang Karre Penanian menjadi salah desa kawasan wisata.

Dari latar belakang tersebut dapat di simpulkan bahwa Lembang Karre Penanian sangat berpotensi menjadi kawasan wisata namun masyarakat setempat kurang perhatian dan kurang memiliki pemahamantentang pemamfaatan lingkungan alam sebagai kawasan wisata untukmeningkatkan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat setempat, perlu dipahami bahwa dengan adanya kawasan wisata di Lembang Karre Penanian, masyarakat bisa meningkatkanperekonomian dengan menjual produk lokal terhadap parah pengunjung.

## **METODE**

Pelaksanaan PKM di LembangKarre Penanian, Kecamatan Nanggala, Kabupaten Toraja Utara pada tanggal 17 Februari 2021 hingga tanggal 18 Februari 2022. Metode pelaksanaan yang diterapkan dalam pelaksanaan PKM dimulai dengan metode pembekalan, survei, pelatihan dan pembinaan. Selain metode pelaksanaan adapun metode evaluasi pelaksanaan program kegiatan PKM. ditinjau dari keberlangsungan program pada sasaran dari setiap program kerja. Program kerja tersebut dilaksanakan dengan tujuan, manfaat dan sasaran pelaksanaan sosialisasi tentang Objek Wisata To'Katin. Program kerja tersebutdirencanakan atas beberapa pertimbangan seperti menyesuaikan target yang akan dituju, serta bagaimana harapan-harapan masyarakat di Lembang Karre Penanian maka dari itu penulis menerapkan 3 metode antara lain:

- 1) Persiapan, untuk tahap ini mahasiswamelakukan observasi untukmengetahui data dan menggali informasi terkini pada tahap selanjutnya, mahasiswa terjun langsung kelapangan untuk melakukan pengamatan mengenai permasalahan dan potensi (observasi, identifikasi masalah dan alternativesolusi);

- 2) Pelaksanaan, Program kerja PKM ini dilaksanakan di Lembang Karre Penanian dan pada salah satu objek wisata To’Katin dimana objek wisata ini sebagai tempat menjalankan program kerja utama yang bertemakan Inovasi Pengembangan Kawasan Wisata. Namun dalam memecahkan masalah, mahasiswa PKM UKI Toraja. diLembang Karre Penanian melakukan program kerja utama di wisata To’Katin, dimana mahasiswa PKM melakukan pembenahan serta menata ulang wisata tersebut dalam pembenahan tersebut tim PKM melakukan renovasi/ perbaikan pada lantai objek wisata serta melakukan pengecatan, membuat tempat duduk, meja serta mempublishkan ke social media agar dapat menarik wisata luardan masyarakat lokal.
- 3) Evaluasi, merupakan tahapan terakhir yang dilakukan setelah program kerja setiap program kerja yang dilaksakansampai selesai merupakan suatu penapaian tersendiri bagi mahasiswa PKM. Dimana evaluasi ini dilakukan pada hasil akhir dari program kerja yang dilaksanakan sehingga dapat diketahui sejauh manatingkat keberhasilan yang dicapaimahasiswa kknt dalam pembenahan Objek Wisata To’Katin tersebut.

## **HASIL**

Pelaksanaan kegiatan Kuliah KerjaNyata Tematik (PKM) di Lembang karrepenanian diperlukan sebuah penyusunan program kerja yang dijadikan sebagai pedoman dasar dalam melaksanakan setiap kegiatan. Dengan demikian, realisasi program benar-benar sesuai dengan rencana dan mampu mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam program yang dijalankan, mahasiswa UKIT pada masaPKM terdiri dari bebeapa program kerja dan satu program utama. Terdapat programkerja yang dilaksanakan di Lembang KarrePenanian yaitu mencangkup bidang keilmuan, keagamaan, kemasyarakatan dan pengembangan kawasan wisata. Pelaksanaan program kerja berlangsung baik, namun terdapat beberapa kendala danyang paling ditemukan hambatan saat hujanturun. Masyarakat sangat antusias untuk berpartisipasi dalam menjalankan program kerjamahasiswa PKM UKIT, sangat sayang saat cuaca tidak mendukung untuk dapat menjalankan program dengan baikserta volume sasaran begitu banyak.

PKM ini juga dapat membantu dalam mengatasi dan meminimalisir masalah- masalah yang terjadi di tengah terjadi di lingkup masyarakat sebagai media untuk membangun hubungan yang baik dan salingbersinergi antara satu sama lain. Berikut kegiatan yang telah dilakukan selama melaksanakan PKM antara lain sebagai berikut:

1. Aktivitas pendampingan bimbinganles sore
2. Pendampingan anak sekolah minggu

3. Pelatihan gerak jalan dan pramuka
4. Pembuatan dan pengecatan pagar, gapura serta plang nama batas dusun
5. Membuat pagar untuk fasilitas umum seperti sekolah, pustu, dankantor lembang
6. Kerja bakti



**Gambar 1.** Pengembangan Kawasan Wis

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan pemaparan pembahasandiatas dapat disimpulkan yakni dengan adanya program PKM dapat membantu masyarakat untuk menangani dan meminimalisir polemik- polemik yang ada dalam lingkup masyarakat. memotivasi masyarakat dan mengembangkan SDA maupun SDM yang ada di lingkup Lembang Karre Penanian, untuk lebih produktif sehingga tercipta sebuah kesejahteraan, kenyamanan dankeselarasan warga antar dusun LembangKarre Penanian terutama Dusun Panggala, Bamba, Se'pon, Tunde tergolong baikdalam lingkup sosial dan budaya.

## **DAFTAR REFERENSI**

Arsitur Studio (2020), 2017, Definisi Urban Planning dan klasifikasinya.

Dewi Nurhalimah,2020, Pengembangan Wisata Kampung Lukis Sangkrah Sebagai Wisata Edukasi Dan Rekreasi, DP3A program studi Arsitektur FT.UMS